

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel – variabel yang harus diperhatikan untuk menentukan arah trend pergerakan harga adalah nilai yang dihasilkan oleh teknikal indikator Bollinger Bands seperti *higher band*, *middle bands* dan *lower bands*. Lalu dengan nilai tersebut apabila harga menyentuh atau melebihi nilai dari *higher band* maka trend dianggap sebagai *uptrend*, dan apabila harga menyentuh atau kurang dari *lower band* maka trend dianggap sebagai *downtrend* dan apabila harga hanya naik turun melewati *middle band* lebih dari 3 kali dan tidak melebihi harga tertinggi dalam trend maka trend dianggap sebagai *sideways*.
2. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa Bollinger Bands dapat digunakan untuk menentukan poin - poin harga tinggi dan harga rendah dalam trend, untuk menentukan poin harga tinggi adalah dengan mencari nilai tertinggi diantara *golden cross middle band* (harga menyilang lebih dari *middle band*) sampai *death cross middle bands* (harga menyilang kurang dari *middle band*), dan untuk menentukan poin harga rendah adalah dengan mencari nilai terendah diantara *death cross middle band* sampai *golden cross middle band*.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa metode decision tree dapat digunakan untuk mengklasifikasikan arah trend pergerakan harga karena untuk mengklasifikasi *uptrend*, *downtrend* dan *sideways* beserta variabel poin-poin harga tinggi dan rendah tidak dapat diselesaikan hanya dengan perhitungan matematis saja namun juga perlu diselesaikan dengan rangkaian pohon keputusan untuk mengolah variabel – variabel yang ada untuk mengklasifikasikan arah trend pergerakan harga cryptocurrency.

4. Pembuatan sistem klasifikasi arah trend pada pergerakan harga cryptocurrency menggunakan metode decision tree dapat digunakan untuk menganalisa pergerakan harga aset kripto, menentukan di mana support maupun resistance harga dengan sistematis, algoritmik dan matematis dan hasil algoritma dan perhitungan dari sistem ini mampu digunakan sebagai bahan data mining dalam menganalisa pergerakan harga lebih dalam lagi. Contoh: Menggunakan data *retacement* untuk menemukan berapa persen kemungkinan harga berbalik arah ketika menyentuh level harga tertentu, menggunakan data *energy* dan *trend* untuk menentukan posisi transaksi pada instansi besar yang masuk ke market.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, beberapa saran agar sistem ini dapat berkembang lebih baik lagi:

1. Menggunakan dan mengkombinasikan teknikal indikator lainnya seperti MACD, Stochastic dan lain-lain.
2. Melakukan data mining terhadap data-data hasil analisa sistem untuk melihat korelasi pergerakan harga dengan variabel-variabel yang ada.
3. Membangun sistem yang melakukan broadcast message ketika ada sinyal kapan beli atau jual aset kripto.
4. Menciptakan bot trading otomatis berdasarkan sinyal yang dihasilkan oleh sistem.